

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO ASPIRASI DENGAN
PEMBERIAN *OCHA ZERII* PADA LANSIA DISFAGIA
DI PANTI JOMPO HOUJYUSOU PEFEKTUR
OSAKA JEPANG**



Oleh

NI KETUT SUDIASIH AJUNG NIDA
NIM P07120325027

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2026**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO ASPIRASI DENGAN
PEMBERIAN *OCHA ZERII* PADA LANSIA DISFAGIA
DI PANTI JOMPO HOUJYUSOU PREFEKTUR
OSAKA JEPANG**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners
Jurusan Keperawatan**

Oleh

**NI KETUT SUDIASIH AJUNG NIDA
NIM. P07120325027**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO ASPIRASI DENGAN PEMBERIAN OCHA ZERII PADA LANSIA DISFAGIA DI PANTI JOMPO HOUJYUSOU PREFEKTUR OSAKA JEPANG

Diajukan oleh:

NI KETUT SUDIASIH AJUNG NIDA
NIM. P07120325027

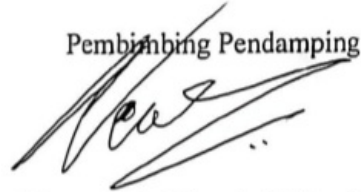
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Dr. I Wayan Suardana, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 197201091996031001

Pembimbing Pendamping :



I Gusti Ketut Gede Ngurah, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP. 196303241983091001

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarja, S.Kep., Ners., MKep.
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO ASPIRASI DENGAN PEMBERIAN *OCHA ZERJI* PADA LANSIA DISFAGIA DI PANTI JOMPO HOUJYUSOU PEFEKTUR OSAKA JEPANG



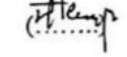
Diajukan oleh:

NI KETUT SUDIASIH AJUNG NIDA
NIM. P07120221027

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA
TANGGAL : 19 MEI 2026

TIM PENGUJI :

- | | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. <u>I Ketut Gama, SKM., M.Kes.</u>
NIP. 196202221983091001 | (Ketua) |  |
| 2. <u>Ketut Sudiantara, A.Per.Pen., S.Kep., Ns., M.Kes.</u>
NIP. 196808031989031003 | (Anggota I) |  |
| 3. <u>Prof. Dr. Komang Ayu Henny Achjar, SKM., M.Kep, Sp.Kom.</u>
NIP. 196603211988032001 | (Anggota II) |  |

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


I Made Sukarja, S.Kep.Ners., M.Kep.
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Ni Ketut Sudiasih Ajung Nida
NIM : P07120325027
Program Studi : Profesi Ners
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2026/2027
Alamat : Nobatake, Kota Toyonaka, Osaka.

Dengan ini menyatakan bahwa.

1. Karya ilmiah akhir ners dengan judul " Asuhan Keperawatan Risiko Aspirasi Dengan Pemberian *Ocha Zerii* Pada Lansia Disfagia Di Panti Jompo Houjyusou Prefektur Osaka Jepang " adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya ilmiah akhir ners ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Osaka , 19 Mei 2026



Ni Ketut Sudiasih Ajung Nida
NIM. P07120325027

**ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO ASPIRASI DENGAN
PEMBERIAN *OCHA ZERII* PADA LANSIA DISFAGIA
DI PANTI JOMPO HOUJYUSHOU PREFEKTUR
OSAKA JEPANG**

Ni Ketut Sudiasih Ajung Nida

Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Denpasar

Email: ajungnida02@gmail.com

ABSTRAK

Risiko aspirasi merupakan suatu kondisi seseorang yang berisiko mengalami masuknya sekresi gastrointestinal, sekresi orofaring, benda cair atau padat ke dalam saluran trakeobronkhial akibat disfungsi mekanisme protektif saluran napas. Ocha Zerii merupakan cairan yang dimodifikasi menjadi jeli yang memiliki beberapa tujuan dan manfaat terutama dalam konteks kesehatan lansia dan pasien yang mengalami kesulitan menelan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran asuhan keperawatan risiko aspirasi dengan pemberian ocha zerii pada pasien disfagia di Panti Jompo Houjyusou. Metode yang digunakan adalah rancangan studi kasus yang dilakukan pada 2 orang lansia disfagia dengan keluhan utama kesulitan mengontrol saat minum, mengunyah dan menelan makanan. Diagnosis keperawatan yang diangkat yaitu risiko aspirasi dibuktikan dengan gangguan menelan dan disfagia. Intervensi yang dilakukan berupa pencegahan aspirasi dan dukungan perawatan diri makan/minum. Implementasi dilakukan selama 3 hari dengan intervensi inovasi pemberian ocha zerii dan diobservasi adanya kejadian aspirasi setelah pemberian. Ocha Zerii yang diberikan kepada kedua pasien sebanyak 2 gelas berukuran 100 cc per gelas setiap makan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan intervensi kemampuan pasien menelan makanan mengalami peningkatan, tidak terjadi penurunan tingkat kesadaran, kebersihan mulut baik, tidak ditemukan dispnea, tidak ada batuk setelah makan maupun minum, tidak ditemukan tanda aspirasi setelah pemberian cairan. Kesimpulan yang diperoleh yaitu modifikasi pemberian cairan dengan pemberian Ocha Zerii atau cairan berupa jeli terbukti efektif dalam penatalaksanaan pasien disfagia dengan risiko aspirasi. Diharapkan karya ilmiah ini dapat menjadi rujukan awal bagi penelitian selanjutnya dalam rangka mengembangkan intervensi keperawatan yang lebih menyeluruh untuk penatalaksanaan risiko aspirasi pada pasien disfagia.

Kata Kunci : *Ocha Zerii*, disfagia, risiko aspirasi

**NURSING CARE FOR ASPIRATION RISK WITH THE ADMINISTRATION
OF OCHA ZERII IN ELDERLY PATIENTS WITH DYSPHAGIA
AT HOUJYUSHO NURSING HOME,
OSAKA PREFECTURE, JAPAN**

Ni Ketut Sudiasih Ajung Nida

Nursing Profession Study Program Poltekkes Kemenkes Denpasar

Email: ajungnida02@gmail.com

ABSTRACT

Aspiration risk is a condition in which an individual is at risk of the entry of gastrointestinal secretions, oropharyngeal secretions, and liquid or solid materials into the tracheobronchial airway due to impairment of protective airway mechanisms. This condition commonly occurs in elderly individuals with dysphagia. Ocha Zerii is a liquid modified into a jelly form that has several purposes and benefits, particularly in the context of elderly health and patients who experience swallowing difficulties. The purpose of this study was to describe nursing care for aspiration risk through the administration of Ocha Zerii in elderly patients with dysphagia at Houjyusho Nursing Home. The method used was a case study design conducted on two elderly individuals with dysphagia who had primary complaints of difficulty controlling drinking, chewing, and swallowing food. The nursing diagnosis established was aspiration risk, evidenced by impaired swallowing and dysphagia. The nursing interventions provided included aspiration prevention and support for self-care related to eating and drinking. Implementation was carried out for three days with an innovative intervention of Ocha Zerii administration, and observation of aspiration events following the intervention. Ocha Zerii was administered to both patients at a dosage of two glasses of 100 cc per glass at each mealtime. The conclusion obtained from this study is that modification of liquid administration through Ocha Zerii or jelly-form liquids is proven to be effective in the management of patients with dysphagia who are at risk of aspiration. It is expected that this scientific work may serve as an initial reference for future research in developing more comprehensive nursing interventions for the management of aspiration risk in patients with dysphagia.

Keywords: *Ocha Zerii, dysphagia, aspiration risiko*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkatNya-lah penulis dapat menyusun karya ilmiah akhir ners dengan judul “Asuhan Keperawatan Risiko Aspirasi Dengan Pemberian Ocha Zerii Pada Lansia Disfagia Di Panti Jompo Houjyusou Prefektur Osaka Jepang” tepat pada waktunya.

Karya ilmiah akhir ners ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha peneliti sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners., M.Kes selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan Profesi Ners Poltekkes Denpasar.
2. I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
3. Nengah Runiari, S.Kp., S.Pd., M.Kep., Sp.Mat selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
4. Dr. I Wayan Suardana, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
5. I Gusti Ketut Gede Ngurah, S.Kep, Ns, M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
6. *Mizukami* selaku kepala unit ruang Honoka yang telah memberikan ijin melakukan penelitian di ruang honoka.
7. Keluarga tercinta, Bapak I Nyoman Suidiana S.Pd dan Ibu Ni Wayan Suniasih serta saudara kandung saya Putu Ayu Nensi Nusva Lintin Nida S.Pd, Kadek Bhayuh Nida Purwitasari S.Pd, Ni Komang Putri Nida Dewi S.Pd, dan Luh

Gede Krisna Nida Risoniati yang telah memberikan dukungan penuh dan motivasi sehingga saya bisa terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita serta menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.

8. Sahabat terbaik saya Paula Lita dan Roni Adnyana yang telah mendengarkan keluh kesah dan memberikan dukungan, dorongan serta motivasi dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
9. Teman kuliah saya Kirana Amelia dan Intan Puspita yang telah membantu banyak dan berjuang agar siap menghadapi ujian karya ilmiah akhir ners bersama.

Penulismengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga karya ilmiah akhir ners ini bermanfaat bagi kita semua.

Osaka, 19 Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Metode Penyusunan Karya Ilmiah	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Konsep Dasar Lansia.....	15
B. Konsep Dasar Disfagia.....	17
C. Konsep Dasar Risiko Aspirasi.....	24
D. Asuhan Keperawatan Risiko Aspirasi pada Lansia Disfagia	26
E. Konsep Pemberian Ocha Zerii pada Lansia Disfagia dengan Risiko Aspirasi.....	36
BAB III LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA	42
A. Pengkajian Keperawatan	42
B. Diagnosis keperawatan.....	59
C. Rencana keperawatan	63
D. Implementasi keperawatan	66

E. Evaluasi keperawatan	67
BAB IV PEMBAHASAN.....	70
A. Analisis Asuhan Keperawatan Risiko Aspirasi pada Lansia Dengan Disfagia di Panti Jompo Houjyusou	70
B. Analisis Intervensi Inovasi Pemberian Ocha Zerii dengan Konsep Evidence Based Practice dan Konsep Penelitian Terkait	76
C. Alternatif Pemecahan Masalah yang Dapat Dilakukan.....	78
BAB V PENUTUP.....	80
A. Simpulan.....	80
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Alur Penyusunan Asuhan Keperawatan Risiko Aspirasi Dengan Pemberian Ocha Zerri Pada Lansia Disfagia Di Panti Jompo Houjyusou Prefektur Osaka Jepang.....	76
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Intervensi Keperawatan pada Pasien dengan Diagnosis Keperawatan Risiko Aspirasi.....	30
Tabel 2. Jurnal Intervensi Inovasi Pemberian Ocha Zerii dengan Analisis PICOT pada Pasien dengan Disfagia.....	37
Tabel 3. Data Pengkajian Asuhan Keperawatan Risiko Aspirasi pada Ny. D dan Ny. N yang menderita Disfagia dengan Pemberian Ocha.....	42
Tabel 4. Analisis Data Asuhan Keperawatan Risiko Aspirasi pada Ny. D dan Ny. N yang menderita Disfagia dengan Pemberian Ocha Zerii di panti houjyusou prefektur Osaka Jepang.....	59
Tabel 5. Rencana asuhan keperawatan risiko aspirasi pada Ny. D dan Ny. N yang menderita disfagia dengan Pemberian Ocha Zerii di panti houjyusou prefektur Osaka Jepang.....	63
Tabel 6. Evaluasi asuhan keperawatan risiko aspirasi pada Ny. D dan Ny. N yang menderita disfagia dengan Pemberian Ocha Zerii di panti houjyusou prefektur Osaka Jepang.....	67
Tabel 7. Hasil pengkajian asuhan keperawatanrisiko aspirasi pada Ny. D dan Ny. N yang menderita disfagia dengan pemberian cairan dengan pemberian Ocha Zerii di panti houjyusou prefektur Osaka Jepang...	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Jadwal Kegiatan Studi Kasus	90
Lampiran 2.	Realisasi Anggaran Biaya Penelitian.....	91
Lampiran 3.	Lembar Permohonan Menjadi Responden	92
Lampiran 4.	Informed Consent (PSP).....	93
Lampiran 5.	Standar Operasional Prosedur (SOP) Pemberian Ocha Zerii.....	97
Lampiran 6.	Pengkajian Aktifitas Hidup sehari-hari, kognitif, mental, dan risiko jatuh pada pasien Kelolaan I (Ny. D)	98
Lampiran 8.	Pengkajian Aktifitas Hidup sehari-hari, kognitif, mental, dan risiko jatuh pada pasien Kelolaan II (Ny. N).....	105
Lampiran 8.	Hasil Implementasi Keperawatan pada Ny. D	113
Lampiran 9.	Hasil Implementasi Keperawatan pada Ny. N	124
Lampiran 10.	Dokumentasi Kegiatan Studi Kasus	137